

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Bangselok II Kecamatan Kota Sumenep. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada tema kayanya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dengan diawali dengan pra siklus untuk mengukur kemampuan awal siswa pada perolehan hasil belajar, dan dilanjutkan siklus I dan siklus II. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Hasil pelaksanaan pra siklus

Kegiatan pra siklus dilaksanakan untuk memperoleh data awal mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada tema kayanya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia yang diukur menggunakan *pretest*. Pelaksanaan pra siklus dilakukan pada tanggal 29 Maret 2019. Setelah peneliti mendapatkan ijin untuk penelitian dari kepala sekolah SDN Bangselok I dan wali kelas IV. Data yang diperoleh menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda dan uraian.

Dari hasil penilaian saat pra siklus, hasil belajar yang diperoleh masih banyak siswa yang belum menguasai materi, dan akibatnya siswa SDN Bangselok I kelas IV nilainya belum bisa mencapai KKM yaitu 71. Hal ini dapat dilihat dari data hasil *pretest* yang menunjukkan bahwa dari 31

siswa kelas IV, siswa yang nilainya memenuhi KKM sebanyak 7 siswa, sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 24 siswa.

Hasil Data *pretest* pada tema indahny negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Penilaian *Pretest* Siswa Kelas IV Pra Siklus

|    |                                       |               |
|----|---------------------------------------|---------------|
| 1. | <b>Jumlah</b>                         | <b>1632</b>   |
| 2. | <b>Rata-Rata</b>                      | <b>52,65</b>  |
| 3. | <b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>       | <b>7</b>      |
| 4. | <b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b> | <b>24</b>     |
| 5. | <b>Presentase Ketuntasan Tes</b>      | <b>22,58%</b> |

Dari keterangan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep, jumlah nilai keseluruhan siswa adalah 1632 dan rata-ratanya 52,65 sedangkan jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa yang tidak tuntas. Hal tersebut dapat dilihat dari Diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram batang hasil pra siklus kelas IV

Menurut hasil data tabel dan diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa masih ada 24 siswa dari 31 siswa yang belum mencapai KKM, dan hanya ada 7 siswa yang tuntas pada tema indahny negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Presentase ketuntasannya adalah 22,58%. Maka peneliti mencoba memberikan tindakan pembelajaran melalui model pembelajaran *reciprocal teaching* agar terdapat peningkatan hasil belajar pada tema indahny negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.

## 2. Hasil pelaksanaan tindakan siklus I

Setelah diperoleh gambaran tentang keadaan kelas seperti perhatian, aktivitas, sikap siswa saat mengikuti pelajaran, cara guru menyampaikan materi pelajaran, sumber belajar yang digunakan dan adanya hasil *pretest* awal, keadaan tersebut dijadikan acuan dalam peningkatan hasil belajar siswa pada tema indahny negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan Siklus I. Menyiapkan *slide power point* dan juga bahan bacaan yang sudah disesuaikan dengan tema indahny negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.

Peneliti juga menyiapkan daftar nama kelompok yang sudah disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, sebanyak lima kelompok. Peneliti juga menyiapkan tes hasil belajar yang akan diberikan kepada peserta didik, untuk mengukur peningkatan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

b. Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada kelas IV ini, dilaksanakan pada tanggal 30-31 maret 2019 di kelas IV dengan jumlah siswa 31 siswa. Pada akhir pembelajaran siswa diberi tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa, setelah pemberian tindakan.

Tabel 4.2

Kegiatan Pembelajaran Siklus I

| No. | Kegiatan Guru  | Kegiatan Siswa                                    |
|-----|--|---|
| 1   | Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil, menjadi 5 kelompok yang heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang | Siswa berkelompok sesuai dengan arahan dari guru. |

|   |   |   |
|---|---|---|
| 2 | Selanjutnya peneliti memberikan bahan ajar tema indah nya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia, untuk dibaca dan dipelajari oleh setiap siswa. | Siswa mengikuti instruksi guru.   |
| 3 | Guru menjelaskan pada siswa bahwa peran guru sebagai fasilitator, dan siswa dengan bimbingan dari guru akan menggantikan peran guru.                              | Siswa mendengarkan penjelasan dan pengarahan dari guru tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan. |
| 4 | Guru menjelaskan poin-poin penting pada tema kayanya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.   | Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang tema yang akan dipelajari.                        |
| 5 | Guru menyuruh tiap kelompok membaca   | Siswa pada tiap-tiap kelompok membaca   |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   | bahan bacaan yang sudah guru siapkan di bahan ajar.   | bahan bacaan yang sudah disiapkan oleh guru.  |
| 6 | Guru meminta siswa pada kelompok 1-5 untuk menjelaskan materi yang telah didapat sebelumnya. Secara bergantian.   | Siswa pada kelompok yang tidak maju kedepan, membaca dan berdiskusi tentang materi yang sedang dijelaskan oleh teman mereka.  |
| 7 | Guru menunjuk satu persatu kelompok untuk menjelaskan hasil bacaannya menggunakan slide power point yang disesuaikan dengan bahan ajar siswa secara bergantian berdasarkan urutan masing-masing kelompok. | Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menggantikan peran guru dalam pembelajaran di kelas. Sedangkan kelompok yang lain mendengarkan penjelasan dari teman mereka, dan menanyakan pertanyaan apabila ada yang ingin ditanyakan. |

|   |   |  |
|---|---|--|
| 8 | Guru dan siswa melakukan pengulangan tentang poin-poin dari penjelasan masing-masing kelompok | Siswa melakukan pengulangan terkait poin-poin dari materi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh masing-masing kelompok sesuai arahan dan perintah dari guru. |
| 9 | Guru meminta siswa mengerjakan tugas evaluasi secara individu                                 | Siswa mengerjakan tugas sesuai perintah dan arahan dari guru   |

c. Pengamatan.

Tahap selanjutnya dari penelitian tindakan kelas adalah tahap pengamatan. Pada tahap pengamatan, peneliti dibantu oleh guru kelas untuk menjadi observer mengamati jalannya pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pengumpulan data yang dilakukan berupa format observasi. Pengamatan dilakukan pada saat tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Wali kelas yang menjadi observer membantu peneliti melakukan pengamatan terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung

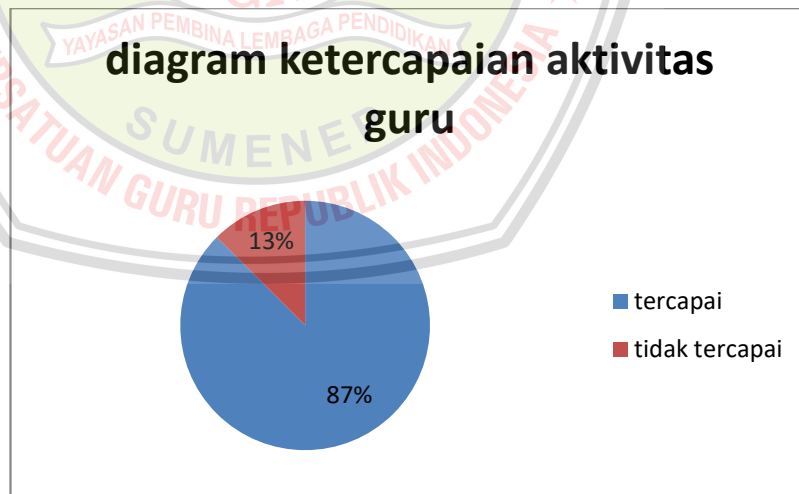
Berikut ini adalah hasil dari pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada siklus I

Tabel 4.3 hasil pengamatan aktivitas guru siklus I

| No. | Aspek Pengamatan        | Kriteria |    |   |   |
|-----|-------------------------|----------|----|---|---|
|     |                         | 4        | 3  | 2 | 1 |
|     | Jumlah Kegiatan         | 48       | 18 | 4 | 0 |
|     | Skor                    | 70       |    |   |   |
|     | Presentase keberhasilan | 87,5 %   |    |   |   |

$$\text{Presentase keberhasilan} = \frac{70}{80} \times 100 \% = 87,5 \%$$

### diagram ketercapaian aktivitas guru



Gambar 4.2 diagram ketercapaian aktivitas guru

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2 tentang hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I masih belum terlaksana



secara keseluruhan dengan ketercapaian 87,5% di kategori baik, karena masih ada beberapa poin yang belum terlaksana dalam pembelajaran. Selain itu, peneliti masih belum optimal dalam membagi waktu, dan terkesan terburu-buru pada saat menyampaikan materi. Dari beberapa kekurangan tersebut, perlu adanya perbaikan di siklus selanjutnya.

Tabel 4.4 hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I

| No. | Pengamatan             | Kriteria |    |   |   |
|-----|------------------------|----------|----|---|---|
|     |                        | 4        | 3  | 2 | 1 |
| 1.  | Jumlah Kegiatan        | 40       | 24 | 4 | 0 |
| 2.  | Skor                   | 68       |    |   |   |
| 3.  | Presentas ketercapaian | 85%      |    |   |   |

$$\text{Presentase keberhasilan} = \frac{68}{80} \times 100 \% = 85 \%$$



Gambar 4.3 diagram ketercapaian aktivitas siswa

Berdasarkan tabel 4.4 hasil pengamatan aktivitas dan gambar 4.3 siswa pada siklus I masih belum terlaksana secara keseluruhan dengan ketercapaian 85 % di kriteria baik, karena masih ada beberapa poin yang belum terlaksana, dan siswa yang masih ramai dan tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan efektif. Dari beberapa kekurangan tersebut, perlu adanya perbaikan di siklus selanjutnya.

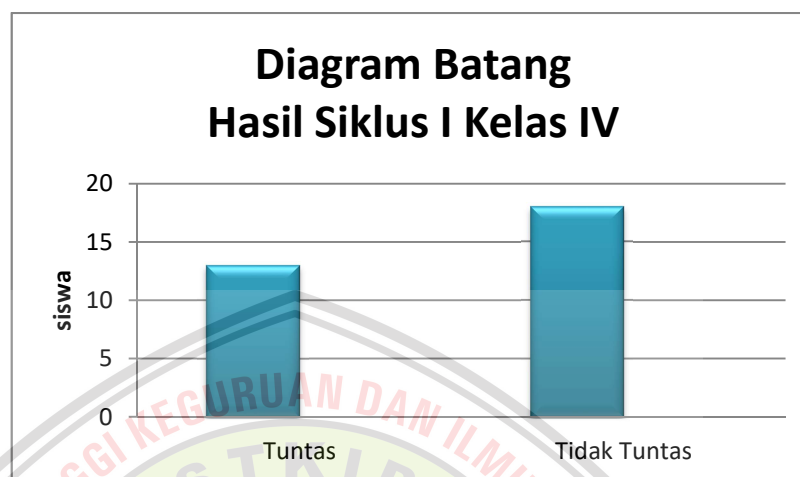
Berikut adalah hasil belajar siswa siklus I pada tema indah nya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I

|    |                                       |               |
|----|---------------------------------------|---------------|
| 1. | <b>Jumlah</b>                         | <b>2058</b>   |
| 2. | <b>Rata-Rata</b>                      | <b>66,36</b>  |
| 3. | <b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>       | <b>13</b>     |
| 4. | <b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b> | <b>18</b>     |
| 5. | <b>Presentase Ketuntasan Tes</b>      | <b>41,94%</b> |

Dari keterangan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep, jumlah nilai keseluruhan siswa adalah 2058 dan rata-ratanya 66,36 sedangkan jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan

dengan jumlah siswa yang tidak tuntas. Hal tersebut dapat dilihat dari Diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.4 Diagram batang hasil siklus I kelas IV

Menurut hasil data tabel dan diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa masih ada 18 siswa dari 31 siswa yang belum mencapai KKM, dan hanya ada 13 siswa yang tuntas pada tema indah nya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Presentase ketuntasannya adalah 41,94 %.

Berikut adalah data dari hasil belajar siswa pada tahap *pre-test* dan *post-test*, untuk mengetahui pebandingan *pretest* yang dilaksanakan sebelum siklus I dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil dari *pretest* siswa menunjukkan siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 24 siswa. Hasil *post-test* adalah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dan yang tidak tuntas ada 18 siswa. Lebih jelasnya terlihat pada gambar dan tabel sebagai berikut :



Gambar 4.5 Diagram batang hasil tes pra siklus dan siklus I kelas IV

Tabel 4.6

Hasil Rata-rata Pra siklus Dan Siklus I

| Kelas III                       | Nilai Semua Siswa |              |
|---------------------------------|-------------------|--------------|
|                                 | Pra Siklus        | Siklus I     |
| <b>Jumlah Nilai Semua Siswa</b> | <b>1624</b>       | <b>2054</b>  |
| <b>Rata-Rata</b>                | <b>52,39</b>      | <b>66,26</b> |

Terlihat pada tabel, bahwa perbandingan pra siklus dan siklus I sudah menunjukkan adanya sedikit kemajuan yaitu rata-rata pra siklus adalah 52,39 dan jumlah rata-rata siklus I adalah 66,26. Dilihat dari hasilnya yang masih belum memenuhi indikator keberhasilan, maka observasi dan tes yang dilakukan siklus I

tersebut dinyatakan belum berhasil dan penelitian ini akan dilakukan tindak lanjut lagi di siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan tindakan kelas pada siklus I, peningkatan hasil belajar belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan, dan terdapat siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Maka hasil belajar yang didapatkan masih dibawah standar ketuntasan minimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan dibawah ini.

Tabel 4.7 Permasalahan yang ditemukan di siklus I.

| No. | Permasalahan.  |
|-----|--|
| 1.  | Siswa masih banyak yang tidak mendengarkan penjelasan dan pengarahan dari guru tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan.                    |
| 2.  | Banyak siswa yang berbicara sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang tema yang akan dipelajari.                           |
| 3.  | Beberapa siswa pada tiap-tiap kelompok tidak membaca bahan bacaan yang sudah disiapkan oleh guru.  |
| 4.  | Beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan temannya, dan tidak membuat pertanyaan untuk diajukan kepada temannya yang sedang maju. Siswa cenderung |

|  |   |
|--|---|
|  | berbicara dengan teman mereka yang lain. Sehingga hanya sedikit siswa yang merespon temannya didepan kelas. |
|--|---|

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I terlihat adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan tindakan. Meskipun demikian, pada siklus I ini belum semua siswa aktif dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Oleh karena itu pada pelaksanaan siklus II diperlukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang peneliti temukan di siklus I, peneliti menoba untuk mencari solusi dari permasalahan yang timbul pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti meminta pendapat pada observer (guru kelas) untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti sebaiknya menjelaskan cara ataupun penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* sebelum memulai pembelajaran, agar siswa tidak kebingungan dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

- 2) Peneliti sebaiknya menambahkan penjelasan materi kepada siswa, agar siswa lebih memahami materi yang akan diajarkan.
  - 3) Peneliti harus bisa menguasai kelas yang dijadikan tempat penelitian, karena siswa merupakan tanggung jawab dari peneliti pada saat penelitian.
  - 4) Peneliti diharapkan mampu mengkondisikan kelasnya sebaik mungkin, agar perhatian siswa seluruhnya tertuju pada proses pembelajaran. Bisa dengan cara pemberian *punishment* dan *reward* bagi siswa yang nakal dan siswa yang berprestasi.
  - 5) Peneliti diharapkan mampu membagi alokasi waktu dengan baik.
3. Hasil pelaksanaan tindakan siklus II
- Pada siklus II ini, guru lebih menekankan pada materi yang akan dijelaskan oleh siswa. Materi pelajaran yang dibahas adalah masih berkaitan dengan tema indahnyanya negeriku, subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 5-6 April 2019.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan Siklus II. Menyiapkan silde power point dan juga bahan bacaan yang sudah disesuaikan dengan tema indahnyanya

negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Peneliti juga menyiapkan tes hasil belajar yang akan diberikan kepada peserta didik, untuk mengukur peningkatan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Peneliti lebih memerhatikan siswa pada saat pembelajaran, agar pembelajaran yang berlangsung lebih efektif.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada kelas IV ini, dilaksanakan pada tanggal 5-6 April 2019 di kelas IV dengan jumlah siswa 31 siswa yang kemudian dibentuk kelompok menjadi 5 kelompok yang heterogen, berikut adalah tindakan yang dilakukan berdasarkan perbaikan dari siklus I:

Tabel 4.8 tindakan yang dilakukan di siklus II

| No. | Kegiatan Guru  | Kegiatan Siswa                                    |
|-----|--|---|
| 1   | Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil, menjadi 5 kelompok yang heterogen. kelompok yang dibentuk berbeda dengan kelompok pada siklus 1, pada siklus II siswa | Siswa berkelompok sesuai dengan arahan dari guru. |



|   |   |   |
|---|---|---|
|   | <p>diminta untuk berhitung sebanyak kelompok sehingga masing-masing mendapatkan kelompok yang berbeda. Setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang.</p>  |   |
| 2 | <p>Guru menjelaskan pada siswa bahwa peran guru sebagai fasilitator, dan siswa dengan bimbingan dari guru akan menggantikan peran guru.</p>   | <p>Siswa mendengarkan penjelasan dan pengarahan dari guru tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>                          |
| 3 | <p>Sebelum masuk dalam pembelajaran, guru menjelaskan tata cara penerapan model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i>. selanjutnya, guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran yang akan</p> | <p>Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang penerapan model <i>reciprocal teaching</i>, dan tema yang akan dipelajari.</p> |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   | diajarkan pada hari itu.  |  |
| 4 | Selanjutnya peneliti memberikan bahan ajar tema indahny negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia, untuk dibaca dan dipelajari oleh setiap siswa, waktu yang diberikan untuk berdiskusi bersama kelompok masing-masing lebih lama dibandingkan pada siklus I. | Siswa pada tiap-tiap kelompok membaca bahan bacaan yang sudah disiapkan oleh guru.   |
| 5 | Guru meminta siswa pada kelompok 1-5 untuk menjelaskan materi yang telah didapat sebelumnya. Secara bergantian.   | Siswa pada kelompok yang tidak maju kedepan, membaca dan berdiskusi tentang materi yang sedang dijelaskan oleh teman mereka. |
| 6 | Setelah siswa di masing-  | Setiap kelompok maju   |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   | <p>masing kelompok selesai berdiskusi, peneliti meminta siswa untuk maju kedepan mewakili kelompoknya untuk menjelaskan materi yang telah diberikan guru, siswa yang maju pada siklus II merupakan siswa yang paling berperan aktif pada saat diskusi kelompok.</p> | <p>ke depan kelas untuk menggantikan peran guru dalam pembelajaran di kelas. sedangkan kelompok yang lain mendengarkan penjelasan dari teman mereka, dan menanyakan pertanyaan apabila ada yang ingin ditanyakan.</p> |
| 7 | <p>Guru dan siswa melakukan pengulangan tentang poin-poin dari penjelasan masing-masing kelompok</p>  | <p>Siswa melakukan pengulangan terkait poin-poin dari materi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh masing-masing kelompok sesuai arahan dan perintah dari guru.</p>   |
| 8 | <p>Guru membantuk jalaannya diskusi siswa,</p>  | <p>Setiap siswa yang tidak paham,</p>   |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   | dan ikut memberikan jawaban apabila siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dari temannya. Bagi siswa yang sudah berani maju kedepan untuk mewakili kelompoknya diberikan <i>reward</i> oleh guru. | menanyakannya kepada temannya yang maju kedepan, siswa yang maju kedepan menjawab pertanyaan yang diajukan kepada temannya dan dibantu oleh guru. |
| 9 | Guru meminta siswa mengerjakan tugas evaluasi secara individu   | Siswa mengerjakan tugas sesuai perintah dan arahan dari guru  |

c. Pengamatan.

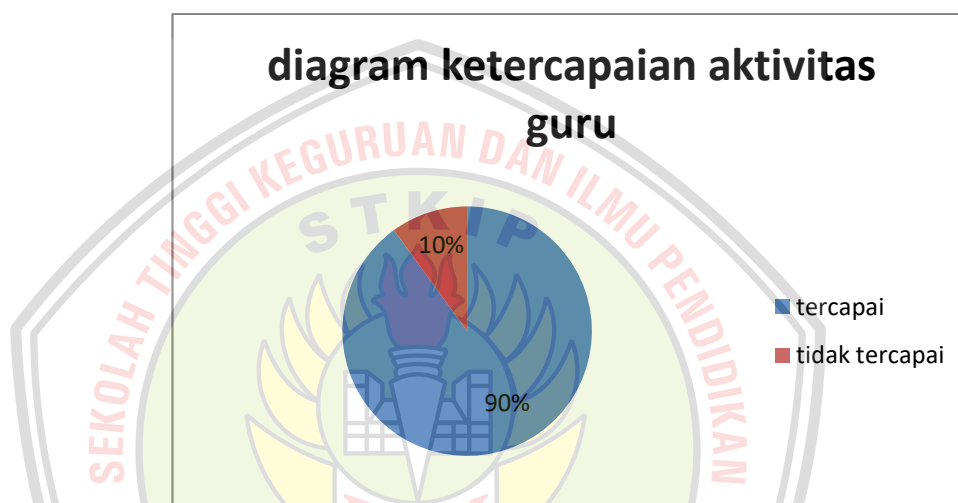
Tahap selanjutnya dari penelitian tindakan kelas di siklus II adalah tahap pengamatan. Berikut ini adalah hasil dari pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada siklus II

Tabel 4.9 hasil pengamatan aktivitas guru siklus II

| No. | Aspek Pengamatan | Kriteria |    |   |   |
|-----|------------------|----------|----|---|---|
|     |                  | 4        | 3  | 2 | 1 |
| 1.  | Jumlah Kegiatan  | 64       | 12 | 0 | 0 |

|    |                   |            |
|----|-------------------|------------|
| 2. | <b>Skor</b>       | <b>76</b>  |
| 3. | <b>Persentase</b> | <b>90%</b> |

$$\text{Presentase keberhasilan} = \frac{76}{80} \times 100 \% = 90 \%$$



Gambar 4.6 diagram ketercapaian aktivitas guru

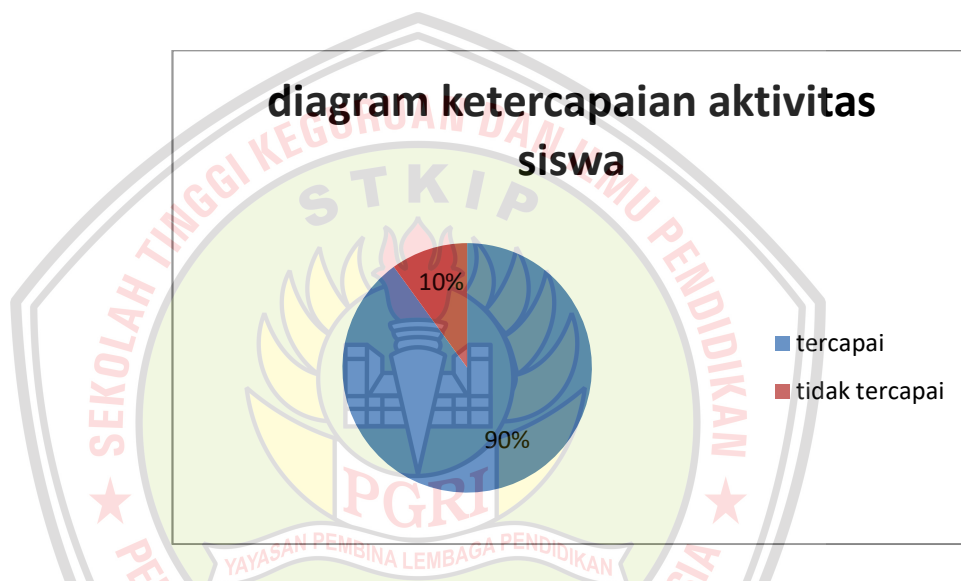
Berdasarkan tabel 4.9 dan gambar 4.6 hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II sudah terlaksana 90% di kategori baik, peneliti sudah mampu menguasai kelas, dan juga sudah mampu melaksanakan pembelajaran secara optimal.

Tabel 4.10 hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II

| No | Aspek Pengamatan       | Kriteria  |           |          |          |
|----|------------------------|-----------|-----------|----------|----------|
|    |                        | 4         | 3         | 2        | 1        |
| 1. | <b>Jumlah Kegiatan</b> | <b>64</b> | <b>12</b> | <b>0</b> | <b>0</b> |

|    |                   |            |
|----|-------------------|------------|
| 2. | <b>Skor</b>       | <b>76</b>  |
| 3. | <b>Persentase</b> | <b>90%</b> |

$$\text{Presentase keberhasilan} = \frac{76}{80} \times 100 \% = 90 \%$$



Gambar 4.7 diagram ketercapaian aktivitas siswa

Berdasarkan tabel 4.10 dan gambar 4.7 hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II sudah terlaksana secara keseluruhan dengan ketercapaian 90 % di kategori baik, siswa sudah mampu mengikuti pembelajaran secara optimal. Dan pembelajaran yang berlangsung sudah bisa dikatakan efektif.

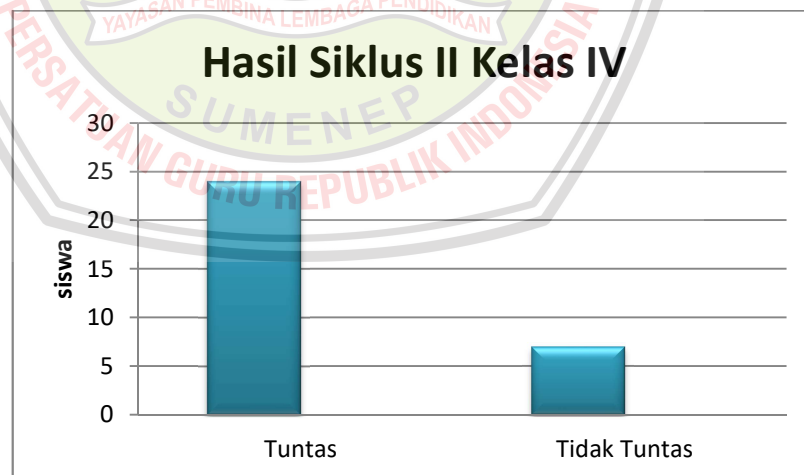
Berikut adalah hasil belajar siswa siklus II pada tema indah nya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

### Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus II

|          |                                       |               |
|----------|---------------------------------------|---------------|
| <b>1</b> | <b>Jumlah</b>                         | <b>2411</b>   |
| <b>2</b> | <b>Rata-Rata</b>                      | <b>77,77</b>  |
| <b>3</b> | <b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>       | <b>24</b>     |
| <b>4</b> | <b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b> | <b>7</b>      |
| <b>5</b> | <b>Presentase Ketuntasan Tes</b>      | <b>77,42%</b> |

Dari keterangan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep, jumlah nilai keseluruhan siswa adalah 2411 dan rata-ratanya 77,77 sedangkan jumlah siswa yang tuntas lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa yang tidak tuntas. Hal tersebut dapat dilihat dari Digram batang sebagai berikut :



Gambar 4.8 Diagram batang hasil tes siklus II kelas IV

Menurut hasil data tabel dan diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa ada 7 siswa dari 31 siswa yang belum mencapai

KKM, dan ada 24 siswa yang tuntas pada tema indahnnya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Presentase ketuntasannya adalah 77,42%.

Berikut adalah data dari hasil belajar siswa pada tahap *pre-test* dan *post-test*, untuk mengetahui pebandingan *pretest* yang dilaksanakan sebelum siklus I dan siklus II dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil dari *pretest* siswa menunjukkan siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 24 siswa. Hasil siklus I adalah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dan yang tidak tuntas ada 18 siswa. Hasil siklus II adalah siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa dan yang tidak tuntas ada 7 siswa. Lebih jelasnya terlihat pada gambar dan tabel sebagai berikut :



Gambar 4.9 Diagram batang hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II kelas IV



Tabel 4.12

## Hasil Rata-rata Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

| Kelas IV                        | Nilai Semua Siswa |              |              |
|---------------------------------|-------------------|--------------|--------------|
|                                 | Pra Siklus        | Siklus I     | Siklus II    |
| <b>Jumlah Nilai Semua Siswa</b> | <b>1624</b>       | <b>2054</b>  | <b>2416</b>  |
| <b>Rata-Rata</b>                | <b>52,39</b>      | <b>66,26</b> | <b>77,94</b> |

Terlihat pada tabel, bahwa perbandingan pra siklus, siklus I, dan siklus II sudah menunjukkan adanya kemajuan yaitu rata-rata pra siklus adalah 52,39, rata-rata siklus I adalah 66,26, dan jumlah rata-rata siklus II adalah 77,94. Dilihat dari hasilnya yang sudah memenuhi indikator keberhasilan, maka observasi dan tes yang dilakukan siklus II tersebut dinyatakan berhasil, namun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan. Maka peneliti akan menambah satu siklus lagi, agar siswa yang tuntas dapat bertambah.

## d. Refleksi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada perbaikan pembelajaran siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada tema indahny negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia mengalami peningkatan dari pada siklus I, yaitu ada 24 siswa yang mencapai KKM (77,42%) dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan,

namun untuk lebih memaksimalkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa, maka penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus III.

Namun, meski hasil belajar siswa sudah mencapai KKM, proses pembelajaran yang berlangsung masih kurang optimal dikarenakan beberapa permasalahan yang peneliti temui di siklus

II. Berikut adalah permasalahan yang ada di siklus II:

Tabel 4.13 Permasalahan yang ditemukan pada siklus II

| No. | Permasalahan   |
|-----|--|
| 1.  | Beberapa siswa masih belum mendengarkan penjelasan temannya, dan tidak membuat pertanyaan untuk diajukan kepada temannya yang sedang maju. |
| 2.  | Beberapa siswa kurang aktif dalam bertanya kepada temannya yang sedang menjelaskan, tentang materi yang tidak dipahami.                    |

Berdasarkan beberapa permasalahan yang peneliti temukan di siklus II, peneliti menoba untuk mencari solusi dari permasalahan yang timbul pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti meminta pendapat pada observer (guru kelas) untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti juga harus bisa memberi pendalaman materi yang dapat membuat siswa paham akan materi yang akan mereka jelaskan.
- 2) Peneliti harus bisa membuat siswa di dalam kelas lebih aktif, selain pemberian punishment, guru harus bisa mengendalikan kelasnya, misalnya guru mengontrol di tiap-tiap kelompok, jika masih ada siswa yang belum berperan aktif dalam kelompok, guru dapat menegurunya.

#### 4. Hasil pelaksanaan tindakan siklus III

Pada siklus II ini, guru lebih menekankan pada materi yang akan dijelaskan oleh siswa. Materi pelajaran yang dibahas adalah masih berkaitan dengan tema indahny negeriku, subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 15-16 april 2019.

##### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan Siklus III. Menyiapkan silde power point dan juga bahan bacaan yang sudah disesuaikan dengan tema indahny negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Peneliti juga menyiapkan tes hasil belajar yang akan diberikan kepada peserta didik, untuk mengukur peningkatan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Peneliti lebih memerhatikan siswa

pada saat pembelajaran, agar pembelajaran yang berlangsung lebih efektif.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada kelas IV ini, dilaksanakan pada tanggal 15-16 April 2019 di kelas IV dengan jumlah siswa 31 siswa berikut adalah tindakan yang dilakukan di siklus III, berdasarkan perbaikan pada siklus II.

Tabel 4.14 Tindakan di siklus III

| No. | Kegiatan Guru   | Kegiatan Siswa   |
|-----|---|--|
| 1   | <p>Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil, menjadi 5 kelompok yang heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang. Pembagian kelompok sama halnya dengan siklus II, setiap anak berhitung secara bergiliran, sehingga setiap kelompok mendapatkan anggota kelompok secara acak.</p> | <p>Siswa berkelompok sesuai dengan arahan dari guru.</p> |

|   |   |   |
|---|---|---|
| 2 | Selanjutnya peneliti memberikan bahan ajar tema indahny negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia, untuk dibaca dan dipelajari oleh setiap siswa. | Siswa mengikuti instruksi guru.   |
| 3 | Guru menjelaskan pada siswa bahwa peran guru sebagai fasilitator, dan siswa dengan bimbingan dari guru akan menggantikan peran guru.                            | Siswa mendengarkan penjelasan dan pengarahan dari guru tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan.                           |
| 4 | Sebelum masuk dalam pembelajaran, guru menjelaskan tata cara penerapan model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> .  | Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang penerapan model <i>reciprocal teaching</i> , dan tema yang akan dipelajari. |
| 5 | Guru menjelaskan secara singkat materi  | Siswa mendengarkan penjelasan dan arahan  |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   | <p>pembelajaran yang akan diajarkan pada hari itu pada siklus III guru lebih memberikan penguatan materi dari pada di siklus II. Karena ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM, meskipun penelitian sudah mencapai indikator keberhasilan.</p>      | <p>dari guru, tentang materi pembelajaran yang sedang dijelaskan.</p>                     |
| 5 | <p>Selanjutnya peneliti memberikan bahan ajar tema indahnya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia, untuk dibaca dan dipelajari oleh setiap siswa, waktu yang diberikan untuk berdiskusi bersama kelompok masing-masing lebih lama</p> | <p>Siswa pada tiap-tiap kelompok membaca bahan bacaan yang sudah disiapkan oleh guru.</p> |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   | dibandingkan pada siklus I.   |   |
| 6 | Setelah siswa di masing-masing kelompok selesai berdiskusi, peneliti meminta siswa untuk maju kedepan mewakili kelompoknya untuk menjelaskan materi yang telah diberikan guru, siswa yang maju pada siklus III siswa yang maju bukan lagi siswa yang paling aktif dalam kelompok, namun sesuai dari keinginan dari tiap kelompok, setiap kelompok berhak menentukan sendiri perwakilan dari kelompok yang akan bertugas untuk menjelaskan materi di | Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menggantikan peran guru dalam pembelajaran di kelas. sedangkan kelompok yang lain mendengarkan penjelasan dari teman mereka, dan menanyakan pertanyaan apabila ada yang ingin ditanyakan. |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | depan kelas.   |  |
| 7 | Guru membantu siswa menjawab pertanyaan dari temannya, jika siswa tidak bisa menjawab. | Setiap siswa yang tidak paham, menanyakannya kepada temannya yang maju kedepan, siswa yang maju kedepan menjawab pertanyaan yang diajukan kepada temannya dan dibantu oleh guru, waktu bertanya dan pembahasan pada setiap penjelasan diberikan waktu lebih banyak dari pada di siklus II. Karena dengan hal itu siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan. |
| 8 | Guru dan siswa melakukan pengulangan tentang poin-poin dari                            | Siswa melakukan pengulangan terkait poin-poin dari materi  |



|   |   |  |
|---|---|--|
|   | penjelasan masing-masing kelompok                             | pembelajaran yang telah dijelaskan oleh masing-masing kelompok sesuai arahan dan perintah dari guru. |
| 9 | Guru meminta siswa mengerjakan tugas evaluasi secara individu | Siswa mengerjakan tugas sesuai perintah dan arahan dari guru   |

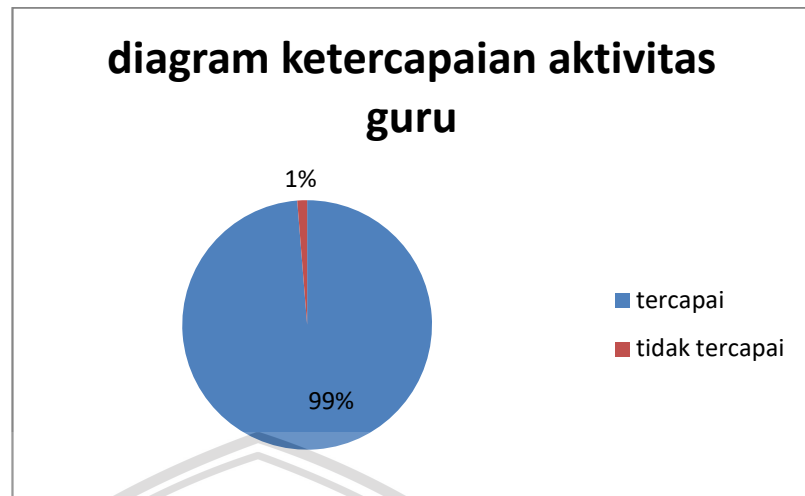
e. Pengamatan.

Tahap selanjutnya dari penelitian tindakan kelas di siklus III adalah tahap pengamatan. Berikut ini adalah hasil dari pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada siklus III

Tabel 4.15 hasil pengamatan aktivitas guru siklus III

| No. | Aspek Pengamatan | Kriteria |   |   |   |
|-----|------------------|----------|---|---|---|
|     |                  | 4        | 3 | 2 | 1 |
| 1   | Jumlah Kegiatan  | 76       | 3 | 0 | 0 |
| 2   | Skor             | 79       |   |   |   |
| 3   | Persentase       | 98,75%   |   |   |   |

$$\text{Presentase keberhasilan} = \frac{79}{80} \times 100 \% = 98,75\%$$



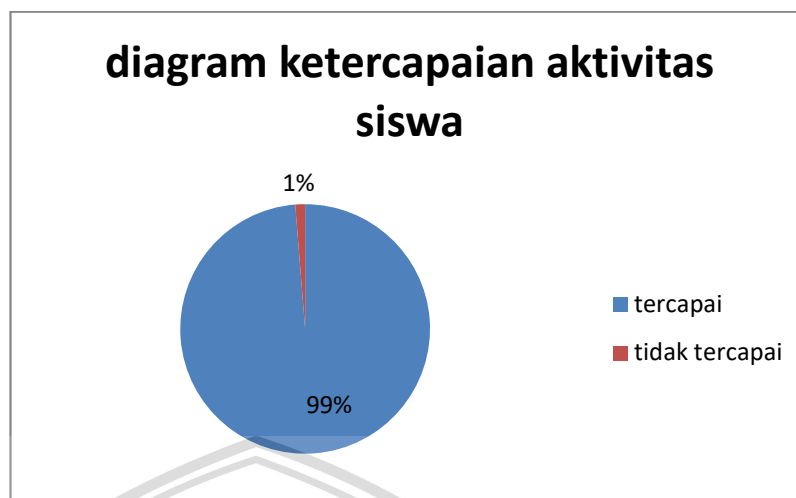
Gambar 4.10 diagram ketercapaian aktivitas guru

Berdasarkan tabel 4.15 hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus III sudah terlaksana secara keseluruhan dengan presentase ketercapaian 98,75 % di kategori sangat baik, peneliti sudah mampu menguasai kelas, dan juga sudah mampu melaksanakan pembelajaran secara optimal.

Tabel 4.16 hasil pengamatan aktivitas siswa siklus III

| No | Aspek Pengamatan | Kriteria |   |   |   |
|----|------------------|----------|---|---|---|
|    |                  | 4        | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Jumlah Kegiatan  | 76       | 3 |   |   |
| 2  | Skor             | 79       |   |   |   |
| 3  | Persentase       | 98,75%   |   |   |   |

$$\text{Presentase keberhasilan} = \frac{79}{80} \times 100 \% = 98,75 \%$$



Gambar 4.11 diagram ketercapaian aktivitas siswa

Berdasarkan tabel 4.16 dan gambar 4.11 hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II sudah terlaksana secara keseluruhan dengan ketercapaian 98,75% di kategori sangat baik, siswa sudah mampu mengikuti pembelajaran secara optimal. Dan pembelajaran yang berlangsung sudah bisa dikatakan efektif.

Berikut adalah hasil belajar siswa siklus III pada tema indahny negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus III

|          |                                       |              |
|----------|---------------------------------------|--------------|
| <b>1</b> | <b>Jumlah</b>                         | <b>2625</b>  |
| <b>2</b> | <b>Rata-Rata</b>                      | <b>84,68</b> |
| <b>3</b> | <b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>       | <b>30</b>    |
| <b>4</b> | <b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b> | <b>1</b>     |

|          |                                  |               |
|----------|----------------------------------|---------------|
| <b>5</b> | <b>Presentase Ketuntasan Tes</b> | <b>96,77%</b> |
|----------|----------------------------------|---------------|

Dari keterangan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep, jumlah nilai keseluruhan siswa adalah 2625 dan rata-ratanya 84,68 sedangkan jumlah siswa yang tuntas lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa yang tidak tuntas. Hal tersebut dapat dilihat dari Digram batang sebagai berikut :

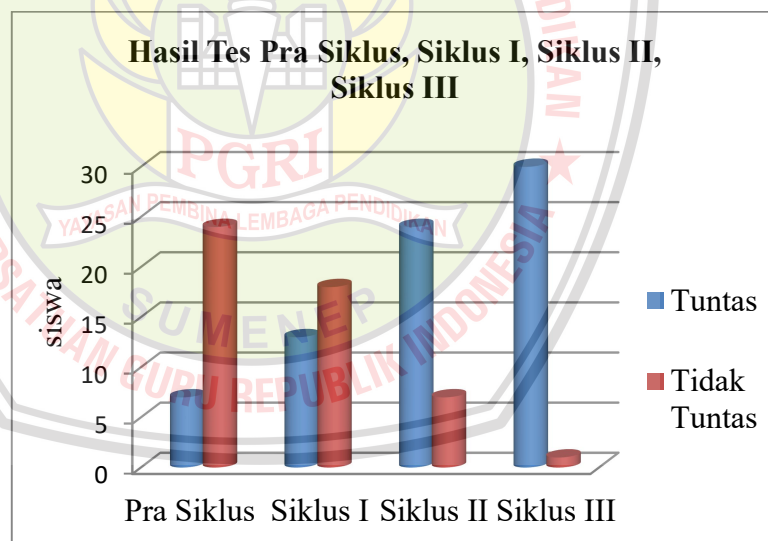


Gambar 4.12 Diagram Batang Hasil siklus III kelas IV

Menurut hasil data tabel dan diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa ada 1 siswa dari 31 siswa yang belum mencapai KKM, dan ada 30 siswa yang tuntas pada tema indahnnya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Presentase ketuntasannya adalah 96,77%.

Berikut adalah data dari hasil belajar siswa pada tahap *pre-test* dan *post-test*, untuk mengetahui pebandingan *pretest* yang

dilaksanakan sebelum siklus I dan siklus II dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil dari *pretest* siswa menunjukkan siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 24 siswa. Hasil siklus I adalah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dan yang tidak tuntas ada 18 siswa. Hasil siklus II adalah siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa dan yang tidak tuntas ada 7 siswa, sedangkan pada siklus III mengalami peningkatan siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa. Lebih jelasnya terlihat pada gambar dan tabel sebagai berikut :



Gambar 4.13 Diagram Batang Hasil tes prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III kelas IV

Tabel 4.18

Hasil Rata-rata Pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III

| Kelas IV                 | Nilai Semua Siswa |          |           |            |
|--------------------------|-------------------|----------|-----------|------------|
|                          | Pra Siklus        | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
| Jumlah Nilai Semua Siswa | 1632              | 2058     | 2411      | 2625       |
| Rata-Rata                | 52,65             | 66,39    | 77,77     | 84,68      |

Terlihat pada tabel, bahwa perbandingan pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III sudah menunjukkan adanya kemajuan yaitu rata-rata pra siklus adalah 52,65, rata-rata siklus I adalah 66,39, rata-rata siklus II adalah 77,77, dan jumlah rata-rata siklus III adalah 84,68. Dilihat dari hasilnya yang sudah memenuhi indikator keberhasilan, maka observasi dan tes yang dilakukan siklus III tersebut dinyatakan berhasil, dengan tingkat keberhasilan 96,77%.

f. Refleksi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada perbaikan pembelajaran siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada tema indah nya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia mengalami peningkatan dari pada siklus II, yaitu ada 30 siswa yang mencapai KKM (96,77%) dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

## B. Pembahasan

Dari data pelaksanaan dibawah dapat dilihat bahwa, pelaksanaan persiklus dalam prasiklus, siklus I, siklus II, siklus III mengalami peningkatan. Dimana hasil presentase persiklus adalah sebagai berikut prasiklus sebanyak 7 siswa (22,58%) yang mencapai KKM, siklus I sebanyak 13 siswa (41,94%) yang mencapai KKM, siklus II sebanyak 24 siswa (79,03%) yang mencapai KKM, siklus III sebanyak 30 siswa (96,77%) yang mencapai KKM. Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM menurun disetiap siklusnya. Pada prasiklus sebanyak 24 siswa (77,42%), pada siklus I sebanyak 18 siswa (58,06%), pada siklus II sebanyak 7 siswa (22,58%), dan pada siklus III sebanyak 1 siswa (3,26%) yang tidak mencapai KKM. Berdasarkan persentasi tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada tema indahny negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia, mengalami peningkatan di setiap siklusnya.

Ketercapaian aktivitas guru dan siswa juga meningkat di setiap siklusnya. Pada siklus I ketercapaian aktivitas guru mencapai 87,5% (baik), pada siklus II mencapai 90% (baik), dan siklus III mencapai 100% (sangat baik). Pada aktivitas siswa juga mengalami peningkatan disetiap siklusnya yaitu di siklus I sebesar 85% (baik), siklus II sebesar 90% (baik), dan siklus III sebesar 100% (sangat baik).

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, hal ini sesuai dengan pendapat dari Shoimin (2014: 156) model *reciprocal teaching* dapat mengembangkan kreativitas siswa, siswa belajar dengan mengerti sehingga siswa tidak mudah

lupa, siswa termotivasi untuk belajar. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan setelah penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Menurut Slavin (2011:14) model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivis yang telah diriset dengan baik berdasarkan pada prinsip-prinsip perumusan pertanyaan. Model ini dirancang untuk membantu siswa dengan hasil belajar yang rendah di sekolah untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Menurut Andayani (2016:174) Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Berdasar pada hal tersebut, model *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang telah diberikan penerapan model *reciprocal teaching*.

Menurut Awaliah dan Idris (2015:61) Model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah salah satu model pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan cepat melalui suatu proses belajar yang mandiri agar peserta didik mampu menyajikannya di depan kelas sehingga diharapkan, tujuan pembelajaran tercapai dan kemampuan peserta didik dalam belajar dapat ditingkatkan, yang kemudian berimbas pada hasil belajar yang meningkat.

Berdasarkan pemaparan diatas model *reciprocal teaching* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran, dan dapat membuat pemahaman siswa bertambah



terhadap materi yang sedang diajarkan. Hal tersebut dapat berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat setelah penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Pada penelitian ini, hasil belajar siswa meningkat setelah penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Penelitian ini pun dapat dikatakan berhasil, karena hasil belajar siswa yang sudah melebihi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Tabel 4.19

Perolehan hasil belajar siswa di setiap siklus

|                       | Pelaksanaan   |               |               |               |
|-----------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|                       | Pra-siklus    | Siklus I      | Siklus II     | Siklus III    |
| Jumlah                | <b>1632</b>   | <b>2058</b>   | <b>2411</b>   | <b>2625</b>   |
| Rata-rata             | <b>52,65</b>  | <b>66,39</b>  | <b>77,77</b>  | <b>84,68</b>  |
| Persentase ketuntasan | <b>22,58%</b> | <b>41,94%</b> | <b>79,03%</b> | <b>96,77%</b> |

Tabel 4.20

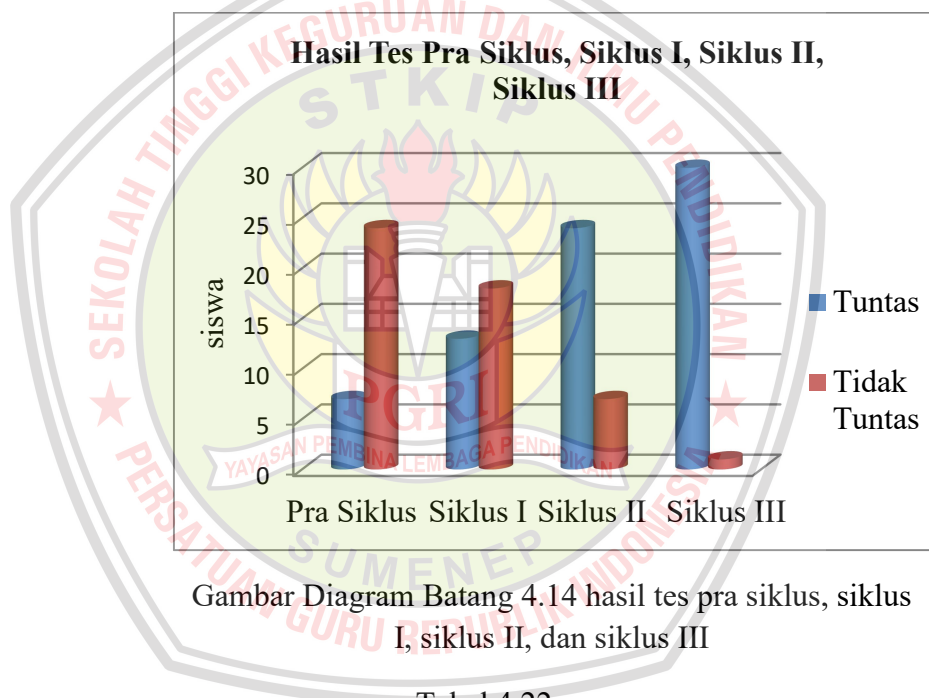
Persentase ketercapaian aktivitas guru pada setiap siklus

| No. | Siklus | Jumlah | Ketuntasan | Kriteria    |
|-----|--------|--------|------------|-------------|
| 1.  | I      | 35     | 87,5%      | Baik        |
| 2.  | II     | 38     | 90%        | Baik        |
| 3.  | III    | 40     | 98,75%     | Sangat baik |

Tabel 4.21

Persentase ketercapaian aktivitas siswa pada setiap siklus

| No. | Siklus | Jumlah | Ketuntasan | Kriteria    |
|-----|--------|--------|------------|-------------|
| 1.  | I      | 34     | 85%        | Baik        |
| 2.  | II     | 38     | 90%        | Baik        |
| 3.  | III    | 40     | 98,75%     | Sangat baik |



Tabel 4.22

Persentase perkembangan hasil belajar siswa

| No | Siklus | Tingkat perkembangan hasil belajar siswa | Ket          |
|----|--------|--|--------------|
| 1  | I      | 41,94%                                   | Tidak Tuntas |
| 2  | II     | 77,42%                                   | Tuntas       |
| 3  | III    | 96,77                                    | Tuntas       |